

PELATIHAN KARANG TARUNA PADUKUHAN SANGGRAHAN SEBAGAI PENDAMPING PETANI USIA LANJUT DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI AUDIO BIO HARMONIC SYSTEM (ABHS) UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN

Oleh: Drs. Nur Kadarisman M.Si, Prof. Dr. Heru Kuswanto, M.Si, Drs. Sumarna M.Si, M.Eng, Dr. Supardi, M.Si, Agus Purwanto, S.Si, M.Sc

ABSTRAK

Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dosen berkegiatan diluar kampus (PKM DKL) ini bertujuan untuk mensosialisasikan teknologi *Audio Bio Harmonic System* (ABHS) kepada kaum milenia Karang Taruna. ABHS adalah teknologi ramah lingkungan, murah dan dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan produktivitas Karang Tarunatanaman pangan. Sedangkan tujuan khusus dari PKM DKLM ini adalah: (1) Meningkatkan kapasitas pengetahuan Karang Tarunamuda Karang Taruna dengan memanfaatkan teknologi *Audio Bio harmonic System* yang ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan pangan nasional, (2) Pelatihan dan pendampingan dalam menerapkan *Audio Bio Harmonic System sebagai teknologi ramah lingkungan*. Khalayak sasaran yang strategis dari kegiatan PKM DKL ini adalah kelompok Karang Taruna Muda Karang Taruna di Padukuhan Sanggrahan, desa Purwomartani, kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan bagi Karang Taruna dalam memanfaatkan teknologi ABHS hasil penelitian.

Jumlah Karang Tarunamuda Karang taruna yang ikut serta dalam pelatihan sebanyak 20 orang perwakilan Karang Taruna dan jadi sasaran antara yang strategis dalam penyebar luasan teknologi ABHS hasil Penelitian. Hasil kegiatan PKM DKL bisa dilihat melalui youtubs <https://youtu.be/n6-9zPV1S6o> memberi dampak positif dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Karang Tarunamelalui kajian hasil penelitian ilmiah pengaruh teknologi bunyi yang ramah lingkungan pada tanaman pangan. Dari aspek proses, keterlibatan Karang Taruna antusias dan semangat serta mampu mamahami dan mengopersaikan alat ABHS secara benar sehingga dirasakan kemanfaatannya bagi peningkatan produksi tanaman pangan. Dari aspek pendampingan, bermanfaat sebagai bagian dari kegiatan lanjutan dalam sekup yang lebih luas. Hasil akhir dengan menggunakan teknologi ABHS ini produksi tanaman pangan meningkat lebih banyak dibandingkan masa tanam sebelumnya sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan Karang Taruna muda sebagai petani

Kata Kunci: *Karang Taruna, PKM DKL, ABHS, Produktivitas*